

HASIL CEK_Etika Rahmawati

by Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 42

Submission date: 20-Oct-2023 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2200563257

File name: Etika_Rahmawati.pdf (177.27K)

Word count: 3620

Character count: 23665



KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BIOLOGI SELAMA MASA PANDEMI

^{1*}Rahmawati Sutanti, ¹Etika Dyah Puspitasari

¹¹*Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Bangunrapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

⁹*Email Korespondensi: etika.puspitasari@pbio.uad.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 07 September
2022
Direvisi 29 Oktober 2022
Dipublikasikan 30 November
2022

ABSTRACT

This study aims to ⁵⁹ermine the causes of student learning difficulties in online ¹⁸ning and to determine efforts to overcome student learning difficulties in biology subjects. This research is descriptive rese: ⁴⁰. The subjects of this study were students who had learning difficulties and the biology teacher of class XI IPA SMAN ¹Tempuran with the object of this research being students who had learning difficulties ²²uring online learning. The sample used is class XI IPA with a population of 176 students. The sampling technique used is saturated sample. Data collection techniques us ⁵⁸a questionnaire through the google form platform and interviews. Data analyzed descriptively. The results of data analysis showed that internal motivation indicators caused students' learning difficulties in understanding biology subjects during online learning, which was 75%. On external factors, social indicators cause students' learning difficulties in understanding biology subjects during online learning, which is 65%. Efforts to overcome students' learning difficulties do group study and independent study.

Keywords: Difficulty learning, online learning, biology

1. ⁵ndahuluan

Pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan yang cukup ^{besar} akibat adanya pandemi ^{virus} ¹⁴id-19 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial, ^{dengan} ^{harapan} virus tidak meny ⁵ar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan dengan maksimal. Proses belajar yang mulanya dilakukan ^{secara} ^{langsung} di ^{ruang} ^{kelas}, kini ^{harus} dilaksanakan dengan ^{dalam} jaringan (daring). Lewat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah mencegah sekolah menyelenggarakan pembelajaran secara langsung kemudian mengalihkan pembelajaran dengan cara online (Ali, 2020). Pembelajaran daring diperantarai oleh teknologi internet guru dan peserta didik berinteraksi dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring (Hermanto *et al*, 2021).

Pembelajaran daring adalah suatu langkah mencegah penularan *covid-19*. Berubahnya keadaan pembelajaran dari pembelajaran langsung di ruang kelas menjadi pembelajaran daring yang menimbulkan

berbagai kesulitan yang harus dilalui oleh guru dan peserta didik (Maulah ²⁶ *et al*, 2020). Menurut Setiana *et al* (2021) pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi ⁵⁴ interaksi.

Peserta didik banyak mengalami kesulitan untuk dapat memahami materi yang diajarkan. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar disebut kesulitan belajar (Cahyono, 2019). Faktor yang memicu terjadinya kesulitan belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto 2015). Hasil penelitian Sundawiyah ¹ *et al* (2022) menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar masuk dalam kategori tinggi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu bentuk faktor internal yang memicu terjadinya kesulitan belajar seperti masalah kesehatan peserta didik, masalah emosional dan perilaku, kurang percaya diri, kecerdasan dibawah rata-rata dan lainnya. Kemudian faktor eksternal yang memicu kesulitan belajar seperti ekonomi, hubungan yang kurang harmonis antara anak dan keluarga, metode pembelajaran yang tidak sesuai, kurikulum yang tidak relevan, lingkungan kelas yang tidak kondusif dan lainnya (Marlina, 2019). Menurut Ismail (2016) bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar adalah salah satu gejala yang nampak pada peserta didik ditandai dengan adanya prestasi belajar rendah atau dibawah yang telah ditetapkan. Prestasi belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar biasanya lebih rendah apabila dibandingkan dengan prestasi belajar teman-temannya atau mengalami penurunan prestasi belajar dari prestasi belajar sebelumnya (Sugihartono, 2010).

Kegiatan pembelajaran daring menjadi hal baru untuk beberapa sekolah di Indonesia, salah satunya SMAN 1 Tempuran. SMAN 1 Tempuran ini merupakan salah satu sekolah di wilayah Kerawang, Jawa barat. Selama masa pandemi dan pembelajaran dilaksanakan secara daring guru telah berusaha untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi, diantaranya whatsapp, google classroom dan zoom. Selain itu peserta didik juga diketahui memiliki handphone dan laptop untuk dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Namun sayangnya nilai peserta didik diketahui masih ada yang belum mencapai nilai KKM. Salah satunya adalah pada materi struktur jaringan tumbuhan. Menurut Ismail (2016), kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal apa saja yang menyebabkan kesulitan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi. Mengetahui usaha apa saja yang dilakukan peserta didik untuk mengurangi kesulitan belajar.

¹⁵ 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Tempuran pada peserta didik dan guru biologi kelas XI IPA. Penelitian dilaksanakan pada 24 dan Desember 2021-Februari 2022 dengan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru biologi kelas XI. Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar peserta didik selama pembelajaran daring.

Sampel menggunakan kelas XI IPA dengan jumlah populasi 176 peserta didik. Penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* untuk kuesioner. Dimana untuk proses pengambilan sampelnya sendiri dilakukan ke seluruh peserta didik. Peneliti menyebarkan angket melalui *google form* ke semua peserta didik kelas XI lalu yang mengembalikan kuesioner sebanyak 176 peserta didik. Sedangkan untuk wawancara menggunakan *purposive sampling*. Dimana untuk proses pengambilan data wawancara dilihat dari peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan kategori kesulitan yaitu 73%-100% (Sudijono, 2012)

17) ket untuk pengolahan data dan untuk menganalisis data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala *likert* yaitu Sangat Setuju, Setuju, Sangat Tidak Setuju, dan Tidak Setuju untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar peserta didik. Hasil respon peserta didik dianalisis dengan 30 menghitung presentase rata-rata jawaban dari responden dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2015) yaitu sebagai berikut

$$P \frac{n}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- n = Jumlah skor
- N = Skor Maksimal

12) Nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian menurut (Sudijono, 2012) yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.
Interval Kategori Kesulitan Belajar Peserta Didik

Rentang Skor Nilai	Kategori Kesulitan Belajar
87-100%	Sangat Sulit
73-86 %	Sulit
59-72 %	Cukup Sulit
45-58 %	Tidak Sulit
31-44 %	Sangat Tidak Sulit

20) 3. Hasil dan Pembahasan

Data yang 64) diperoleh selama penelitian berupa hasil kuesioner dan wawancara peserta didik dan guru biologi kelas XI IPA yang meliputi tanggapan atau respon peserta didik mengenai mata pelajaran biologi.

Tabel 2.
Analisis Kuesioner Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring

Aspek	Indikator	Persentase	Kategori	Keterangan
Internal	Pengetahuan	61%	67) Cukup sulit	Selama proses pembelajaran daring peserta didik kelas IPA kesulitan untuk memahami mata pelajaran biologi
Internal	Kesehatan	63%	Cukup sulit	Selama proses pembelajaran daring peserta didik kelas IPA mengalami gangguan kesehatan
Internal	Motivasi	75%	Sulit	Selama proses pembelajaran daring peserta didik kelas IPA sangat sulit untuk mendapatkan motivasi belajar.
Eksternal	Keluarga	64%	Cukup sulit	Suasana di rumah peserta didik tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran daring.
Eksternal	Sekolah	60%	Cukup sulit	Selama pembelajaran daring peserta didik 42) sulit untuk mengikuti pembelajaran.
Eksternal	Sosial	65%	Cukup sulit	Selama pembelajaran daring peserta didik kelas IPA sulit untuk berinteraksi dengan teman-teman di kelas.

4 Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar daring yang dialami peserta didik yang dapat dilihat pada hasil kuesioner dan wawancara. Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil cukup sulit bagi peserta didik untuk memahami mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring yaitu sebesar 61%. Begitu juga dengan kesehatan peserta didik yaitu sebesar 63% didapatkan hasil cukup sulit. Peserta didik merasa sulit untuk mendapatkan motivasi belajar pada saat melakukan pembelajaran daring dengan persentase sebesar 75%. Selain itu, lingkungan keluarga peserta didik tidak mendukung ketika melakukan pembelajaran daring dengan persentase sebesar 64%. Peserta didik menyatakan cukup sulit untuk berinteraksi dengan teman sekelas pada saat pembelajaran daring berlangsung yaitu sebesar 65%, adapun pada model pembelajaran blended learning peserta didik menyatakan cukup sulit untuk mengikuti pembelajaran daring.

Tabel 3.
Hasil Wawancara Kesulitan Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring

No.	Indikator yang diamati	Hasil yang diperoleh
1	Pengetahuan	Hasil wawancara peserta didik kelas IPA menunjukkan bahwa 23 ananyakan dari peserta didik sulit untuk memahami mata pelajaran biologi salah satunya pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan yang disampaikan oleh guru secara daring. Selain materi 32 ng sulit untuk dipahami, peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi.
2	Motivasi	Hasil wawancara peserta didik kelas IPA menunjukkan kebanyakan dari peserta didik 50 ak semangat untuk belajar daring hal ini dikarenakan materi yang terlalu sulit untuk dipahami, peserta didik tidak termotivasi untuk melakukan pembelajaran daring. Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar, kebanyakan dari peserta didik melakukan belajar bersama dan belajar berkelompok dengan teman kelas untuk memahami materi yang sulit.
3	Kesehatan	Hasil wawancara peserta didik kelas IPA menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring peserta didik mengalami gangguan kesehatan misalnya gangguan penglihatan ketika menatap layar laptop terlalu lama.
4	Keluarga	Hasil wawancara peserta didik kelas IPA menunjukkan bahwa kebanyakan dari peserta didik mengeluhkan suasana di rumah 55 pada saat pembelajaran daring sangat tidak mendukung sehingga peserta didik sulit untuk memahami mata pelajaran biologi. Kebanyakan dari peserta didik pada saat proses pembelajaran daring orang tua tidak peduli ketika peserta didik melakukan pembelajaran daring.
5	Sekolah	Hasil wawancara peserta didik kelas IPA menunj 41 an bahwa kebanyakan dari peserta didik mengeluhkan pada saat pembelajaran daring guru tidak men 47 skan materi secara detail dan guru hanya memberikan tugas saja sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi yang telah guru sampaikan secara daring.

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui hasil wawancara pada indikator pengetahuan peserta didik 60 didik mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan secara daring. Pada indikator motivasi peserta

didik merasa tidak termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara daring. Selain itu, pada indikator kesehatan peserta didik juga mengalami gangguan kesehatan selama mengikuti pembelajaran daring contohnya gangguan penglihatan ketika menatap layar laptop terlalu lama. Pada Indikator lingkungan peserta didik menyatakan bahwa lingkungan tempat tinggal peserta didik sangat tidak mendukung untuk melakukan proses pembelajaran daring. Indikator sekolah, peserta didik menyatakan bahwa guru tidak menyampaikan materi secara detail dan guru hanya memberikan tugas saja.

Tabel 4.
Hasil Wawancara Guru Biologi Kesulitan Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring

No.	Indikator yang Diamati	Hasil yang Diperoleh
1.	Lingkungan Sekolah	<p>1. Menurut guru selama proses pembelajaran daring mengalami hambatan, salah satu diantara peserta didik berlatar belakang ekonomi menengah kebawah sehingga banyak peserta didik yang tidak memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring dan guru kurang dukungan dari orang tua.</p> <p>2. Menurut guru untuk menyikapi kendala sekolah membuat satu program disebut dengan klinik akademik.</p> <p>3. Menurut guru pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara daring. Pada pembelajaran daring guru kesulitan untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik.</p> <p>4. Menurut guru selama proses pembelajaran daring ada Sebagian besar peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran karena diantara peserta didik tidak memiliki fasilitas untuk belajar daring.</p> <p>5. Menurut guru kurang lebih ada 80% peserta didik merespon proses pembelajaran secara daring tetapi sekitar 20% yang tidak merespon terhadap proses pembelajaran daring.</p> <p>6. Menurut guru untuk menyampaikan materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan guru memanfaatkan multimedia sebagai sarana pembelajaran.</p> <p>7. Menurut guru platform yang biasa guru gunakan untuk pembelajaran secara daring adalah <i>google classroom, google form, google drive, zoom meet, youtube, whatsapp grup</i>.</p>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi pada tabel 3 dapat diketahui pada indikator lingkungan sekolah guru menyatakan selama proses pembelajaran daring mengalami hambatan salah satu diantara peserta didik berlatar belakang ekonomi menengah kebawah. Selain itu, guru juga menyatakan untuk mengatasi kesulitan belajar pihak sekolah mengadakan klinik akademik. Selama proses pembelajaran daring berlangsung juga mengalami kesulitan untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik. Guru menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak memiliki fasilitas untuk mengikuti pembelajaran daring. Begitu juga, ada beberapa peserta didik yang tidak merespon pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Guru juga menyatakan bahwa untuk menyampaikan materi Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan memanfaatkan multimedia sebagai sarana pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring guru memanfaatkan platform *whatsapp, google form, google classroom*, dan lain-lain.

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel 2 didapatkan hasil tertinggi pada aspek internal indikator motivasi dengan persentase sebesar 75% dengan kriteria sulit artinya tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik ialah tinggi hal ini didukung dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta didik tidak semangat dalam

52

mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta didik tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran daring dan peserta didik kehilangan motivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriyani et al (2020) menyatakan bahwa motivasi sangat berpengaruh pada proses pembelajaran daring agar peserta didik bisa mencapai prestasi yang memuaskan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Selain itu faktor internal penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah pada indikator kesehatan dengan persentase sebesar 63% dengan kriteria sulit. Artinya tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik ialah sulit hal ini didukung dari hasil wawancara peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring mengalami gangguan kesehatan seperti gangguan penglihatan jika terlalu lama menatap layar laptop. Peserta didik akan kesulitan untuk melakukan pembelajaran daring yang menimbulkan sulit untuk memahami materi yang telah guru sampaikan secara daring. Gangguan kesehatan pada peserta didik merupakan salah satu penyebab rendahnya prestasi peserta didik karena mengalami kesulitan dalam memfokuskan perhatian pada subyek yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan Soetjningsih (2017) kesehatan fisik, maturitas emosional, kemampuan berbahasa, dan pengetahuan umum sesuai usianya yang merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan seorang anak nantinya di sekolah formal.

Pengetahuan sangat berpengaruh untuk tercapainya pembelajaran, pada indikator pengetahuan dengan persentase sebesar 61% dengan kriteria sulit. Artinya tingkat kesulitan belajar pada indikator pengetahuan cukup sulit hal ini didukung dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta didik sulit untuk memahami mata pelajaran biologi yang telah disampaikan oleh guru secara daring. Selain itu, ada beberapa peserta didik tidak menguasai materi yang telah disampaikan guru hal ini dikarenakan materi terlalu sulit untuk dijelaskan secara daring. Sehingga membuat peserta didik sulit untuk memahami materi. Faktor internal yang sangat berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik pada proses pembelajaran daring yaitu pada motivasi sebesar 75%. Hal ini karena selama pembelajaran daring peserta didik merasa kehilangan semangat belajar dan kehilangan motivasi untuk melakukan kegiatan belajar daring.

Faktor eksternal pada indikator keluarga memiliki persentase 64% artinya tingkat kesulitan ialah cukup sulit hal ini didukung dari hasil analisis kuesioner penelitian menunjukkan bahwa. Pada indikator keluarga peserta didik merasa pembelajaran daring di lingkungan keluarga sangat tidak mendukung sehingga membuat peserta didik merasa tidak nyaman untuk melakukan proses pembelajaran daring. Selain tidak nyaman untuk belajar daring, orang tua peserta didik juga tidak mendukung ketika proses pembelajaran daring dimulai. Selain peserta didik, guru juga mengeluhkan sulit untuk mendapatkan dukungan dari orang tua peserta didik sehingga pembelajaran daring tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh W. E. Utami (2020). Bahwa berbagai kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran daring diantaranya 1). Sinyal susah; 2) tidak adanya handphone; 3) kurang dukungan orang tua.

Selanjutnya sebesar 60% pada indikator sekolah tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik ialah cukup sulit hal ini didukung dari hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa pada indikator peserta didik sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Penyampaian mata pelajaran biologi tidak jelas dan penyampaian materi terlalu cepat, selain itu guru juga hanya memberikan tugas saja tanpa menjelaskan terdahulu. Ketika memulai pembelajaran daring guru tidak mengulangi kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya, hal ini membuat peserta didik merasa tidak menguasai materi yang telah guru sampaikan pada saat melakukan pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian Jamila, dkk (2021). bahwa sebagian besar peserta didik tidak mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara daring terlebih lagi materi tersebut membutuhkan penjelasan yang detail.

Indikator sosial memiliki 65% artinya tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik ialah cukup sulit hal ini didukung dari hasil analisis kuesioner peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik sulit untuk bersosialisasi dengan teman sekelas dan guru secara daring. Indikator sosial sangat mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik hal ini membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang telah guru sampaikan secara daring. Hal ini sesuai dengan penelitian Minarti, Pitoewas, and Yanzi (2010) bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar

peserta didik secara daring karena peserta didik sulit untuk berinteraksi langsung dengan teman kelas. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik selama pembelajaran daring yaitu pada sosial sebesar 65%. Hal ini karena selama proses pembelajaran daring peserta didik merasa sulit untuk berinteraksi dengan teman-teman dan guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar daring yaitu dengan cara belajar berkelompok dan belajar mandiri. Kegiatan belajar berkelompok peserta didik berdiskusi bersama teman-teman untuk mencari materi yang tidak dipahami selama pembelajaran daring. Selain itu, peserta didik membantu teman yang merasa kesulitan untuk memahami materi yang telah guru sampaikan selama pembelajaran daring. Kesulitan belajar akan dipecahkan melalui belajar kelompok. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ronia (2021) dimana disebutkan bahwa belajar berkelompok dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Oleh karena itu peserta didik perlu belajar berkelompok untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran daring.

Langkah selanjutnya untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan cara belajar mandiri untuk memahami materi yang telah guru sampaikan. Selain itu, selama pembelajaran daring peserta didik berusaha untuk belajar tanpa putus asa agar bisa memahami materi yang sulit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami (2022) dimana disebutkan bahwa memahami materi lebih dalam yang telah guru sampaikan dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Belajar mandiri menurut Cahyono (2019) adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar. Belajar mandiri mempunyai beberapa manfaat positif yang dapat membentuk karakter peserta didik dalam proses pembelajaran, belajar mandiri secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mampu dalam memecahkan masalah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penyebab faktor kesulitan belajar yang dialami peserta didik di SMAN 1 Tempuran pada faktor internal indikator motivasi dengan kriteria sulit (75%). Pada faktor eksternal yang menyebabkan peserta didik kesulitan belajar yaitu pada indikator sosial dengan kriteria cukup sulit (65%) karena peserta didik tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman dan guru. Upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan cara peserta didik melakukan belajar berkelompok dan belajar mandiri.

5. Referensi

- Ali, Sadiqin. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Cahyono, Hadi. 2019. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. *Jurnal dimensi pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1–4.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Zultrianti Mia Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2). 165–75.
- Harefa, Renostini. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Biologi Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 181-189: DOI: 10.56248/educativo.v1i1.27.
- Hermanto, Arita Marini, Sumantri, and Mohammad Syarif. 2021. Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal basicedu* 5(3), 1502–1508.
- Ismail. 2016. Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi* 2: 30–43.
- Maryani. 2018. Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar. Jakarta Timur: Prenada Media Group.
- Maulah, Sidatul, Farikhatun Nurul A, and Nofida R. Ummah. 2020. Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi* 1(1).
- Minarti, Berchah Pitoewas, and Hermi Yanzi. 2010. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelaksanaan Belajar Tuntas. *Jurnal Pendidikan*, 2(2).
- Ronia. 2021. Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2020. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Setiana, Leli Nisfi, Teguh Supriyatin, and Pristiawati Rahayu. 2021. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis

- 'Mini Webinar. *Jurnal Metamorfosa*, 9(1), 1–13.
- Slameto. 2015. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sundawiyani, Ganis. 2022. Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Materi Ruang Lingkup Biologi SMA. *Bioeducation Journal*, 6(1). DOI: 10.24036/bioedu.v6i1.352.
- Sugihartono. 2010. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D. Bandung: Alfabet.
- Soetjiningsih. 2017. Konsep Dasar Tumbuh Kembang anak. In I.N.G.R. Soetjiningsih (Ed), Tumbuh Kembang Anak (edisi 2, p. 2). Buku Kedokteran EGC. https://www.google.co.id/books/edition/Tumbuh_Kemband_Anak/JBtI87roMJIC?hl=id&gbpv=1&dq=dr+soetjiningsih+tumbuh+kembang+anak&pg=PT7&printsec=frontcover. Diakses pada 4 Februari 2022.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marliyanto, and Kholidatur Siti Rodiyah. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2): 115–23
- Putri, Eka Maiyusri, Syamsurizal, and Lufri. 2022. "Analisis Kualitas Soal Ujian Sekolah Kelas IX Mata Pelajaran IPA". *Bioeducation Journal*. 6(1). DOI: 10.24036/bioedu.v6i1.318.
- Utami, Sri Dewi. 2022. Pembentukan Kelompok Belajar Untuk Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan* 6(7), 35–60. DOI: 10.32533/06103.2022.
- Utami, Widia Etika. 2020. Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pascasarjana 2020.
- Vika, Yunalia Rahmi, Helendra. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Biologi Yang Dialami Peserta Didik Kelas X Dibeberapa SMAN di Kota Padang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 16(2).
- Vivi Ronawati. 2021. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Daring Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi: Universitas Riau.

HASIL CEK_Etika Rahmawati

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	widyasari-press.com Internet Source	1%
2	journal2.uad.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	vdokumen.com Internet Source	1%
9	fe.ummetro.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
12	adoc.pub Internet Source	<1 %
13	bangka.tribunnews.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
15	prosiding.pgsd.uniku.ac.id Internet Source	<1 %
16	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.pustaka.ut.ac.id Internet Source	<1 %
18	Wahyuni Wahyuni. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018 Publication	<1 %
19	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

ejournal.iaida.ac.id

20

Internet Source

<1 %

21

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

22

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

23

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

24

ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

25

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

26

Ardy Lestary Awaluddin Rasyid. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar di Masa Pandemi", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

27

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

28

journals2.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

29

keguruandanpendidikan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

www.stmikpontianak.ac.id

Internet Source

<1 %

31 Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020
Publication <1 %

32 Moh. Toharudin, Dian Luthfiatul Amalia. "Model Pembelajaran Daring Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021
Publication <1 %

33 Siti Nusroh, Eva Luthfi. "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya", Belajea; Jurnal Pendidikan Islam, 2020
Publication <1 %

34 Yopi Wulandhari. "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021
Publication <1 %

35 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source <1 %

36 j-cup.org
Internet Source <1 %

37 journal.student.uny.ac.id

<1 %

38

www.ipamts.com

Internet Source

<1 %

39

Aryanti Dwi Untari, Sunila Sunila. "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2021

Publication

<1 %

40

Beni Hamzah, Oman Hadiana. "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal", JUARA : Jurnal Olahraga, 2018

Publication

<1 %

41

Diana Putri, Nurul Hikmah Kartini, Dedy Setyawan. "Identifikasi Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik saat Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi WhatsApp Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 7 Menteng", Anterior Jurnal, 2022

Publication

<1 %

42

Dwi Niarti. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI

<1 %

KELAS V SDN 225/IV KOTA JAMBI", Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, 2021

Publication

43

Elya Umi Hanik, Annisa Dita Ramadhani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Implementasi dari Blended Learning pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah", eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2021

Publication

<1 %

44

Indah Nur Febriyanti, Muhlasin Amrullah. "Analysis of Online Learning Process at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan", Proceedings of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

45

Pebria Dheni Purnasari, Yosua Damas Sadewo. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

46

Yunita Widiana Soetomo. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK (CBIB) DI SMK", Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia, 2020

Publication

<1 %

47	core.ac.uk Internet Source	<1 %
48	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
50	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
51	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
52	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
57	wargabenua.com Internet Source	<1 %
58	www.noormags.ir Internet Source	<1 %

59

Imam Najib Arrazzaq, Dafid Slamet Setiana, Irham Taufiq. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MELALUI STUDI DARING PADA MATERI SPLDV DI SMA N 1 ROWOKELE KEBUMEN", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2022

Publication

<1 %

60

Septiana Intan Pratiwi, Wahyudi Wahyudi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Website untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

61

idoc.pub
Internet Source

<1 %

62

riset.unisma.ac.id
Internet Source

<1 %

63

Din Azwar Uswatun, Rohmat Widiyanto. "Analisis Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Scientific Approach di Sekolah Dasar sebagai Implementasi 21st Century Skills", JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), 2018

Publication

<1 %

64

Lina Widiastuti. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

<1 %

65 Ryan Sulisty, Fitri Alyani. "Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Matematika di Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %

66 ojs3.unpatti.ac.id
Internet Source <1 %

67 repository.ub.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off